

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 08 Mei 2025

Aida Khairun Nisa. 2215471013

Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan pengeluaran ASI tidak lancar di TPMB Riting Yuliasari Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

112 Halaman + 5 Tabel + 22 Gambar + 6 Lampiran

RINGKASAN

ASI tidak lancar merupakan masalah yang dihadapi oleh sebagian ibu setelah melahirkan karena produksi ASI yang tidak mencukupi. Produksi ASI yang tidak mencukupi dapat mengakibatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi tidak tercapai. Berdasarkan data dari TPMB Riting Yuliasari, pada bulan Februari-April di dapatkan 5 dari 25 ibu nifas yang mengalami permasalahan dalam pengeluaran ASI. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data subjektif pada Ny. S mengeluhkan pengeluaran ASI nya sedikit, bayi menjadi rewel, bayi BAK 3 kali sehari, ibu menyusui 6-7 kali sehari, pada nifas ke 2-3 bayi menyusu susu formula, ibu tidak terlalu suka makan sayuran, ibu minum air putih 6 x sehari. Data objektif TD 110/70 mmHg, BB 60 kg, TFU 2 jari dibawah pusar, ASI keluar hanya 4 tetes pada saat di palpasi, payudara tidak teraba keras, puting susu kotor. Ditegakkan diagnosa Ny.S P₂A₀ nifas hari keempat, dengan masalah pengeluaran ASI tidak lancar. Rencana asuhan yang akan dilakukan yaitu melakukan asuhan masa nifas, melakukan pijat oksitosin, melakukan perawatan payudara, menjelaskan nutrisi ibu nifas dan menyusui, menganjurkan minum Tab Fe.

Pelaksanaan asuhan diberikan sebanyak 5 kali kunjungan dari tanggal 14 Maret sampai 18 Maret 2025 (selama 5 hari). Asuhan yang diberikan menjelaskan hasil pemeriksaan, memberikan edukasi perawatan bayi, menjelaskan manfaat pijat oksitosin, melakukan pijat oksitosin, KIE perawatan payudara, melakukan perawatan payudara, mengevaluasi dan mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu menyusui bayinya setiap 2 jam sekali, menganjurkan ibu minum air putih sehari 3 liter, memberitahu ibu nutrisi selama nifas dan menyusui, menganjurkan ibu makan makanan yang dapat meningkatkan ASI seperti daun katuk dan daun kelor, mengevaluasi berat badan bayi, menjelaskan tanda bayi cukup ASI, menganjurkan ibu untuk minum tablet tambah darah, menganjurkan ibu istirahat yang cukup.

Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebanyak 5 kali didapatkan hasil bahwa ASI sudah mulai bertambah banyak menjadi 30ml dalam satu kali menyusui, bayi tidak rewel, bayi menyusu dengan kuat, berat badan bayi naik 80gr (dari 2.500 gr menjadi 2580), bayi BAK 8 kali sehari, payudara terasa penuh, ibu makan makanan bergizi.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S tercapai didapatkan hasil ASI keluar, bayi tidak rewel, bayi menyusu dengan kuat, berat badan bayi naik 80gr (dari 2.500 menjadi 2.580 gr), bayi BAK 8 kali sehari, ibu mengetahui cara menyusui yang baik dan benar, ibu makan makanan bergizi, ibu mengetahui cara pijat oksitosin untuk membantu produksi ASI meningkat. Diharapkan ibu nifas tetap melakukan pijat oksitosin ini dan melakukan perawatan payudara agar kebersihan payudara tetap terjaga dan pengeluaran ASI semakin lancar.

Kata Kunci : Nifas, ASI Tidak Lancar, Pijat Oksitosin
Daftar Bacaan: 38 (2020-2023)